LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA

NOMOR : 00192/2.1358/AU.2/11/1764-1/1/VII/2026
TANGGAL : 29 JULI 2026

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
LAPORAN HASIL AUDIT
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ **Laporan Auditor Independen**	
▪ **Surat Pernyataan Pengurus**	
▪ **Laporan Keuangan**	
▪ Laporan Posisi Keuangan	1
▪ Laporan Penghasilan Komprehensif	2
▪ Laporan Perubahan Aset Neto	3
▪ Laporan Arus Kas	4
▪ **Catatan Atas Laporan Keuangan**	
▪ Informasi Umum	5 - 7
▪ Pernyataan Kepatuhan Dan Penyusunan Laporan Keuangan	8
▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	8 - 12
▪ Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	13 - 16

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00192/2.1358/AU.8/11/1764-2/1/VII/2026

DEWAN PEMBINA, DAN PENGURUS
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan telah disesuaikan dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 335 (ISAK 335) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan E.2 dalam laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Entitas telah menentukan penetapan kebijakan akuntansi dari SAK ETAP ke SAK EP yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2025 sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: 04/STIEWW/SK/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Partner

M. Yudhika Elrifi, M.Sc, Ak, CA, BKP, CPA, CFrA
No. Reg. AP.1764

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si.
Alamat Kantor	: Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20 Yogyakarta 55162.
Jabatan	: Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha

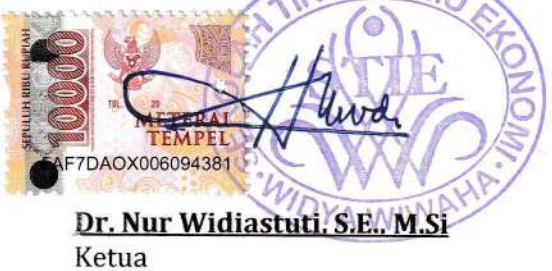
Untuk dan atas nama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, kami menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.
2. Laporan keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 Juli 2026

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA



Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si
Ketua

LAPORAN KEUANGAN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Keculai dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	C.4/D.1	1.919.064.770	938.302.218
Jumlah Aset Lancar		**1.919.064.770**	**938.302.218**
Aset Tetap	C.8/D.2		
Harga Perolehan		89.842.360.000	89.842.360.000
Akumulasi Penyusutan		(5.820.510.250)	(5.146.104.500)
Jumlah Aset Tetap		**84.021.849.750**	**84.696.255.500**
Aset Lain - Lain			
Dana Pengembangan Sarana	C.9/D.3	9.523.537.448	4.917.330.000
Aset Lainnya	C.9/D.3	42.430.000	38.570.000
Jumlah Aset Lain Lain		**9.565.967.448**	**4.955.900.000**
TOTAL ASET		**95.506.881.968**	**90.590.457.718**
LIABILITAS DAN ASET NETO			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	C.10/D.4	36.000.000	54.250.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**36.000.000**	**54.250.000**
ASET NETO	C.11/D.5		
Tanpa Pembatasan		96.790.423.756	92.630.209.506
Dengan Pembatasan		(1.319.541.788)	(2.094.001.788)
Jumlah Aset Bersih		**95.470.881.968**	**90.536.207.718**
TOTAL LIABILITAS DAN ASET BERSIH		**95.506.881.968**	**90.590.457.718**

Yogyakarta, 29 Juli 2026

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si
Ketua

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
PENERIMAAN :			
Penerimaan	C.12/D.6	24.691.600.000	24.529.400.000
Jumlah Penerimaan		**24.691.600.000**	**24.529.400.000**
BEBAN :	C.12/D.7		
Beban Operasional		13.594.070.000	13.401.550.000
Beban Penyusutan		674.405.750	674.405.750
Beban Investasi		6.262.910.000	6.117.400.000
Jumlah Beban		**20.531.385.750**	**20.193.355.750**
Surplus (Defisit)		**4.160.214.250**	**4.336.044.250**
Aset Bersih Awal		8.952.938.500	4.616.894.250
Aset Bersih Akhir		13.113.152.750	8.952.938.500
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
PENERIMAAN :			
Pendapatan Dari Sumber Lainnya	C.12/D.6	2.277.750.000	1.769.020.000
Jumlah Penerimaan		**2.277.750.000**	**1.769.020.000**
BEBAN :	C.12/D.7		
Beban Operasional		1.503.290.000	1.401.290.000
Jumlah Beban		**1.503.290.000**	**1.401.290.000**
Surplus (Defisit)		**774.460.000**	**367.730.000**
Aset Bersih Awal		202.430.000	(165.300.000)
Aset Bersih Akhir		976.890.000	202.430.000
TOTAL PENGHASILAN		**4.934.674.250**	**4.703.774.250**

Yogyakarta, 29 Juli 2026

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si
Ketua

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
LAPORAN PERUBAHAN ARUS NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Surplus (Defisit) Awal	92.630.209.506	88.294.165.256
Aset Neto Yang Dibebaskan dari Pembatasan	-	-
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	4.160.214.250	4.336.044.250
Saldo Akhir	**96.790.423.756**	**92.630.209.506**
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Surplus (Defisit) Awal	(2.094.001.788)	(2.461.731.788)
Aset Neto Yang Dibebaskan dari Pembatasan	-	-
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	774.460.000	367.730.000
Saldo Akhir	**(1.319.541.788)**	**(2.094.001.788)**
TOTAL ASET NETO	**95.470.881.968**	**90.536.207.718**

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	674.405.750	641.200.250
Penyesuaian untuk :		
Aset Lain - Lain	(3.860.000)	(3.500.000)
Kenaikan/Penurunan pada :		-
Utang Jangka Pendek	(18.250.000)	2.050.000
Kas Neto Dari Aktivitas Operasi	**652.295.750**	**639.750.250**
AKTIVITAS INVESTASI		
Pengurangan/Penambahan :		
Aset Tetap	-	(3.911.978.994)
Dana Pengembangan Sarana	(4.606.207.448)	(1.000.000.000)
Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	**(4.606.207.448)**	**(4.911.978.994)**
AKTIVITAS PENDANAAN		
Aset Neto Tanpa Pembatasan	4.160.214.250	4.336.044.250
Aset Neto Dengan Pembatasan	774.460.000	367.730.000
Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	**4.934.674.250**	**4.703.774.250**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	980.762.552	431.545.506
Kas dan setara kas pada awal periode	938.302.218	506.756.712
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode	**1.919.064.770**	**938.302.218**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. INFORMASI UMUM

1. Pendirian Yayasan

Yayasan Widya Wiwaha berdiri berdasarkan Akta Nomor : 4 tanggal 6 Mei 1982 yang dibuat dihadapan Umar Sjamhudi, SH., notaris di Yogyakarta. Pada awal berdiri Yayasan Widya Wiwaha yang bertujuan dalam bidang Pendidikan mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonimi Widya Wiwaha (STIE WW). STIE Widya Wiwaha didirikan pada tanggal 17 Juni 1982 di bawah pengelolaan Yayasan Widya Wiwaha dengan ijin operasional Kopertis Wilayah V Yogyakarta No : 206/KOPV/02/VI/84. Yayasan ini diurus dan dipimpin oleh suatu Dewan Pengurus, untuk pertama kalinya yang diangkat sebagai pengurus Yayasan Widya Wiwaha adalah sebagai berikut :

- Ketua Umum : K.H. Syaiful Mudjab
- Wakil Ketua I : Prof. Dr. H. Asip Fahrul Hadipranata, Psi.
- Wakil Ketua II : Drs. H. Achmadi Anwar, MM.
- Sekretaris I : Drs. H. Ayik Muhammad Al-Hasny, MM.
- Sekretaris II : Dr. H. Muhammad Su'ud, SE, MM.
- Bendahari I : Prof. Dr. H. Mas'ud Machfoedz, MBA, Ak.
- Bendahari II : Drs. H. Irfan Nursasmita, Msi, Akt.

Akta Perubahan Nomor : 69 tanggal 30 Juli 2004, yang dibuat dihadapan Esnawan, SH., notaris di Yogyakarta dan telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : C-688.HT.01.02.TH 2005 tanggal 13 Mei 2025.

Perubahan berdasarkan Akta Penegasan Keputusan Rapat Pembina Yayasan Widya Wiwaha Nomor : 10 tanggal 11 April 2018, yang dibuat dihadapan Drs. Mohammad Yusuf, SH., Dipl. Eng., notaris di Yogyakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.06.0008886 tanggal 13 April 2018.

Perubahan dengan Akta Nomor : 01 tertanggal 06 Agustus 2018, yang dibuat dihadapan Drs. Mohammad Yusuf, SH., Dipl. Eng., notaris di Yogyakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.06-0010412 tanggal 07 Agustus 2018.

Perubahan dengan Akta Nomor : 03 tertanggal 13 September 2019, yang dibuat dihadapan Drs. Mohammad Yusuf, SH., Dipl. Eng., notaris di Yogyakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.06-0015280 tanggal 13 September 2019.

Perubahan dengan Akta Nomor : 11 tertanggal 21 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Sukarno, SH., notaris di Kabupaten Sleman. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.06-0034377 tanggal 21 Juni 2022.

Perubahan dengan Akta Nomor : 12 tertanggal 24 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Sukarno, SH., notaris di Kabupaten Sleman. Akta tersebut yang telah diterima dan dicatat dalam daftar Yayasan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-AH.01.06-0036448 yang diterbitkan pada tanggal 24 Agustus 2022.

A. INFORMASI UMUM - LANJUTAN

1. Pendirian Yayasan - Lanjutan

Sesuai Akta Perubahan Yayasan Widya Wiwaha Nomor : 07 tanggal 10 November 2022, yang dibuat dihadapan Sukarno, SH., notaris di Kabupaten Sleman. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-AH.01.06-0038978 yang diterbitkan pada tanggal 10 November 2022.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan didirikan Yayasan Widya Wiwaha adalah sebagai berikut :

a. Menunjang program Pemerintah di bidang Pendidikan;
b. Melaksanakan dan meningkatkan pengabdian masyarakat demi tercapainya masyarakat adil dan makmur;
c. Berusaha memperluas pengamalan Pancasila disegala bidang kehidupan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Yayasan menjalankan usaha-usaha yang antara lain dalam bidang :

a. Akademis; Training; Kursus; Konsultasi; Penelitian; Penerbitan;
b. Kerjasama dengan lembaga-lembaga, baik Pemerintah maupun Swasta.

3. Tempat dan Kedudukan

Yayasan berkedudukan di Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20 Yogyakarta 55162. Telp : (0274) 377091

4. Legalitas

Yayasan Widya Wiwaha mempunyai perijinan dan legalitas sebagai berikut :

- Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Nomor Induk Berusaha (NIB) : 0220007281043 yang diterbitkan di Jakarta tanggal 14 Februari 2020.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor : 01.246.453.3-541.000, tanggal terdaftar 28 November 1984.
- Status Diakui diperoleh pada tanggal 11 Agustus 1992 dengan Surat Keputusan Nomor : 355/ DIKTI/Kep./1992.
- Status Disamakan diperoleh pada tanggal 19 Desember 1994 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 322/DIKTI/Kep./1994.
- Program studi Pasca Sarjana Magister Manajemen dengan ijin operasional SK Nomor 2785/ D/T/K-V/2009.
- Jurusan Manajemen berdasarkan SK BAN-PT No.3887/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019 dinyatakan terakreditasi B.
- Jurusan Akuntansi berdasarkan SK BAN-PT No Sk : 3206/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019. dinyatakan terakreditasi B.
- STIE Widya Wiwaha memperoleh Akreditasi Institusi dengan Nilai B dengan dengan SK BAN-PT No.1100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/XII/2021, berlaku sampai dengan 25 November 2026.

A. INFORMASI UMUM - LANJUTAN

5. Susunan Pengurus dan Pengawas

Sesuai Akta Perubahan Yayasan Widya Wiwaha Nomor : 07 tanggal 10 November 2022, yang dibuat dihadapan Sukarno, SH., notaris di Kabupaten Sleman. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-AH.01.06-0038978 yang diterbitkan pada tanggal 10 November 2022 :

Sehingga susuan Pembina, Pengurus dan Pengawas Yayasan Widya Wiwaha pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a. Pembina : Baridah Mutmainah, S.Ds., M.Ds.
b. Pengurus
   - Ketua : Rosmah Alawiyyah, SE.
   - Sekretaris : F. Hudianto Setioaji
   - Bendahara : Yayat Hidayat, SE., M.S.Ak.
c. Pengawas : Slamet Widodo Fauzan

Sedangkan untuk Jabatan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta periode 2024 - 2028, diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 7.29/SK/Yas.WW/I/2024 Tentang Pengangkatan Pejabat Struktural Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha pada tanggal 16 Januari 2024.

Sehingga Ketua Sekolah Tinggi Ilme Ekonomi Widya Wiwaha pada tahun 2025, adalah :

- Ketua : Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si.

Sedangkan Pejabat Struktural Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha periode 2024 -2028 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Nomor : 01/STIEWW/SK/I/2024 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural Di Lingkungan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, dan ditetapkan pada tanggal 23 Januari 2024.

6. Keanggotaan dan Karyawan

Jumlah Karyawan dan Tenaga Pengajar STIE Widya Wiwaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah 59 orang. Untuk melaksanakan kegiatan, STIE Widya Wiwaha memiliki karyawan pada area administrasi dan umum, dengan rinciuan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Karyawan	
	2025	2024
Tenaga Pengajar	33	36
Karyawan Administrasi dan Umum	26	29
Jumlah	**59**	**65**

B. PERNYATAAN KEPATUHAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan

Pengurus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha (STIE WW) menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 disajikan dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 335 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

2. Pernyataan Kepatuhan terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan

Melalui Surat Pernyataan Pengurus dan Surat Representasi Pengurus, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha (STIE WW) telah menyatakan dan memenuhi asersi-asersi yang terkait penyusunan laporan keuangan, dan telah pula mematuhi semua persyaratan yang harus diterapkan.

Laporan keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha (STIE WW) per tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan secara komparatif dengan laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sudah dilakukan audit.

3. Tanggungjawab dan Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Pengurus bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berikut pengungkapan yang memadai atas laporan keuangan yang bersangkutan.

Laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan diterbitkan pada 29 Juli 2026.

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sesuai dengan SAK EP Bab 1, SAK Indonesia untuk Entitas Privat ("Standar") ditujukan untuk entitas privat yang :

a. tidak memiliki akuntabilitas publik; dan
b. menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum *(general purpose financial)* bagi pengguna ekstern.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha (STIE WW) menyatakan penyusunan laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menerapkan kebijakan akuntansi sebagai berikut :

1. Prinsip-prinsip dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan disajikan berdasarkan dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 335 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba". Laporan keuangan disusun secara periodik dengan prinsip kesinambungan kegiatan dan penerapan basis akrual, kecuali pada penyajian laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

1. Prinsip-prinsip dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan - Lanjutan

Laporan arus kas menyajikan informasi terkait perubahan historis atas kas dan setara kas yang menunjukkan perubahan- perubahan yang terjadi selama satu periode yaitu dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha (STIE WW) menyajikan laporan arus kas menggunakan metode tidak langsung, yaitu dengan mengklasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

ISAK 335 (Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada 8 Februari 2024. Standar pelaporan ini resmi berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Penerapan dari amandemen revisi standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan lembaga dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan.

2. Kesinambungan Kegiatan

Laporan keuangan per 31 Desember 2024 disajikan dengan keyakinan atas kesinambungan kegiatan, dimana dalam hal ini Pengurus menyatakan tidak terdapat ketidakpastian material terkait peristiwa atau kondisi yang dapat mengakibatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan organisasi untuk melanjutkan kegatan.

3. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang untuk pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan, yang diterapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha (STIE WW) adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan bertujuan untuk memberi informasi finansial berkaitan dengan kinerja, posisi keuangan, dan arus kas dari organisasi.

Laporan keuangan dihasilkan dari catatan akuntansi, dan oleh karenanya mata uang pencatatan akuntansi adalah mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan, yaitu Rupiah (Rp).

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas tunai, kas di bank serta investasi atau deposito berjangka berjangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, terhitung sejak tanggal penempatan investasi atau deposito, yang tidak sedang dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki Perkumpulan untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

Investasi diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan; sedangkan cerukan bank pada umumnya termasuk untuk aktivitas pendanaan sejenis.

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

4. Kas dan Setara Kas - Lanjutan

Tetapi jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yangtidakterpisahkan dari pengelolaan kas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha (STIE WW), maka cerukan bank tersebut termasuk komponen setara kas.

5. Piutang

Kebijakan piutang program studi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha (STIE WW) adalah aturan pengelolaan tagihan, biasanya berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang belum dilunasi mahasiswa. Aturan ini mencakup sistem pembayaran, tenggat waktu, sanksi akademik, hingga skema keringanan (angsuran atau pengurangan).

Piutang lain-lain dicatat apabila ada peminjaman uang dari Pengurus dan/atau karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha (STIE WW).

6. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Untuk setiap kegiatan perkuliahan yang tidak dapat langsung dibayarkan oleh Bendahara, maka pengeluaran dana kas Bendahara akan dicatat sebagai bagian dari operasi dan harus segera dipertanggungjawabkan yaitu setelah kegiatan operasi pertama berakhir, sementara pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pasal 25 dicatat sebagai uang muka pajak dan ditutup di setiap akhir tahun fiskal.

7. Investasi pada Efek Tertentu

Termasuk dalam kategori efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan juga setiap derivatif dari efek.

Efek utang adalah efek yang menunjukkan hubungan utang piutang di antara kreditur dengan entitas bila menerbitkan efek utang; sedangkan efek ekuitas adalah efek yang menunjukkan hak kepemilikan dari suatu ekuitas, atau hak untuk memperoleh ataupun untuk menjual kepemilikan tersebut dengan harga yang telah atau yang akan ditentukan.

8. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk dipergunakan pada proses produksi atau untuk penyediaan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain atau tujuan administratif; yang diharapkan digunakan lebih dari 1 (satu) tahun.

Biaya perolehan awal aset tetap, meliputi harga perolehan termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya yang dapat di distribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Kecuali untuk tanah, yang tidak disusutkan, penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan saat perolehan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing jenis aset tetap, dengan rincian berikut ini :

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

8. Aset Tetap - Lanjutan

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat
Bangunan	20 Tahun
Kendaraan	4 dan 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 dan 8 Tahun
Perabotan Kantor	4 dan 8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan di laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran, peningkatan serta peningkatan daya guna aset dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak dapat digunakan lagi atau dijual, harga perolehan dikeluarkan dari pencatatan sebagai aset tetap, dimana keuntungan atau kerugian diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.

9. Aset Lain-lain

Aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

10. Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban kepada pihak ketiga, yang jatuh tempo atau harus dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun, atau dalam siklus operasi normal.
Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban kepada pihak ketiga, yang jatuh tempo atau harus dilunasi dalam waktu lebih dari satu tahun, atau dalam siklus operasi normal.

11. Klasifikasi Aset Neto

Aset Neto dalam entitas nonlaba diklasifikasikan menjadi 2 yaitu :

a. Aset Neto Tanpa Pembatasan *(without restrictions)*
   Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto yang tidak ada batasan terhadap aset tersebut.
b. Aset Neto Dengan Pembatasan *(with restrictions)*
   Aset neto dengan pembatasan, menggabungkan klasifikasi aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer menjadi aset neto dengan pembatasan akan mengurangi kompleksitas.
   Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto yang berkaitan dengan sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu, investasi untuk jangka waktu tertentu, dan aset neto yang digunakan untuk selamanya.

12. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan dan beban terkait dengan transaksi-transaksi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha (STIE WW) menggunakan basis akrual, yaitu saat terjadinya transaksi pendapatan atau beban dimaksud, dan bukan pada saat penerimaan atau pengeluaran kas (basis kas).

Beban pendapatan langsung diakui pada saat telah diselesaikannya bagian beban langsung yang telah diakui dan dicatat di dalam akun pekerjaan dalam pelaksanaan. Untuk jenis beban selain dari beban pendapatan langsung diakui sesuai masa

C. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

13. Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan pekerja, termasuk juga Pengurus.

Entitas mengakui biaya seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja sebagai akibat dari jasa yang diberikan selama periode laporan keuangan ini.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha (STIE WW) menjalain kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Hal ini sesuai dengan Surat Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun antara STIE Widya Wiwaha dengan DPLK PT. Bank Negara Indonesia Nomor : 19/SP/STIE/XI/97 dan Nomor : 38/DPLK/XI/97 pada tanggal 11 November 1997.

14. Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempunyai pengaruh material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan, kecuali semua hal yang material yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan ini.

D. PENJELASAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

1. Kas dan Setara Kas

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari :		
Kas :		
- Kas Umum	20.000.000	15.000.000
Bank :		
- PT Bank Rakyat Indonesia - 0536	51.611.805	15.361.206
- PT Bank Rakyat Indonesia - 6531	109.891.692	119.013.071
- PT Bank Rakyat Indonesia - 8536	164.088.438	270.238.808
- PT Bank Rakyat Indonesia - 8539	346.233.464	272.409.505
- PT Bank Tabungan Negara - 0580	1.222.489.411	233.808.204
- PT Bank CIMB Niaga - 9600	4.749.961	12.471.425
Saldo Kas dan Setara Kas	**1.919.064.770**	**938.302.218**

2. Aset Tetap dan Inventaris

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap Dan Inventaris per tanggal neraca, adalah :

Keterangan	31 Des 2024	Penambahan	Pegurangan	31 Des 2025
Harga Perolehan :				
Tanah	80.640.550.000	-	-	80.640.550.000
Gedung	7.510.940.000	-	-	7.510.940.000
Kendaraan	990.870.000	-	-	990.870.000
Peralatan	700.000.000	-	-	700.000.000
Jumlah	**89.842.360.000**	-	-	**89.842.360.000**
Akumulasi Penyusutan :				
Gedung	3.761.447.750	375.547.000	-	4.136.994.750
Kendaraan	790.038.750	123.858.750	-	913.897.500
Peralatan	594.618.000	175.000.000	-	769.618.000
Jumlah	**5.146.104.500**	674.405.750	-	**5.820.510.250**
Nilai Buku	**84.696.255.500**			**84.021.849.750**

Keterangan	31 Des 2023	Penambahan	Pegurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan :				
Tanah	80.640.550.000	-	-	80.640.550.000
Gedung	7.510.940.000	-	-	7.510.940.000
Kendaraan	990.870.000	-	-	990.870.000
Peralatan	674.250.000	25.750.000	-	700.000.000
Jumlah	**89.816.610.000**	-	-	**89.842.360.000**
Akumulasi Penyusutan :				
Gedung	3.379.923.000	381.524.750	-	3.761.447.750
Kendaraan	619.293.750	170.745.000	-	790.038.750
Peralatan	505.687.500	88.930.500	-	594.618.000
Jumlah	**4.504.904.250**	641.200.250	-	**5.146.104.500**
Nilai Buku	**85.311.705.750**			**84.696.255.500**

D. PENJELASAN LAPORAN POSISI KEUANGAN - LANJUTAN

3. Aset Lain - Lain	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari :		
- Dana Pengembangan Sarana	9.523.537.448	4.917.330.000
- Aset Lainnya - Perlengkapan	42.430.000	38.570.000
Saldo Aset Lain-lain	**9.565.967.448**	**4.955.900.000**

4. Utang	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari :		
- Utang Vendor Pengadaan	15.000.000	22.100.000
- Utang Kontraktor	10.000.000	18.150.000
- Biaya Yang Masig Harus Dibayar	11.000.000	14.000.000
Saldo Utang	**36.000.000**	**54.250.000**

5. Aset Neto	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari :		
- Tanpa Pembatasan	96.790.423.756	92.630.209.506
- Dengan Pembatasan	(1.319.541.788)	(2.094.001.788)
Saldo Aset Neto	**95.470.881.968**	**90.536.207.718**

Jumlah tersebut merupakan akumulasi sisa lebih yang diterima atau diperoleh badan atau lembaga nirlaba setiap tahun yang akan digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana kegiatan pendidikan sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per - 44/PJ./2009 Tentang Pelaksanaan Pengakuan Sisa Lebih Yang Diterima Atau Diperoleh Badan Atau Lembaga Nirlaba Yang Bergerak Dalam Bidang Pendidikan Dan/Atau Bidang Penelitian Dan Pengembangan Yang Dikecualikan Dari Objek Pajak Penghasilan.

6. Penerimaan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari :		
Tanpa Pembatasan		
- Sumbangan Pengembangan	3.482.500.000	3.481.600.000
- Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan	15.804.100.000	15.803.800.000
- Kegiatan Profesional	609.000.000	575.000.000
- Pendapatan Dari Sumber Lainnya	4.796.000.000	4.669.000.000
Jumlah Penerimaan - Tanpa Pembatasan	**24.691.600.000**	**24.529.400.000**
Dengan Pembatasan		
- Pemerintah	2.277.750.000	1.769.020.000
Jumlah Penerimaan - Dengan Pembatasan	**2.277.750.000**	**1.769.020.000**
Jumlah Pendapatan	**26.969.350.000**	**26.298.420.000**

D. PENJELASAN LAPORAN POSISI KEUANGAN - LANJUTAN

7. Beban	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Akun ini terdiri dari :		
Tanpa Pembatasan		
Beban Operasional		
- Gaji dan Honorarium Dosen	5.168.460.000	5.154.200.000
- Gaji dan Honorarium Tenaga Kependidikan	3.106.570.000	3.051.890.000
- Bahan dan Aset Habis Pakai	1.627.990.000	1.603.540.000
- Utilitas dan Pemeliharaan	1.538.650.000	1.502.150.000
- Kemahasiswaan	2.152.400.000	2.089.770.000
Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan Gedung	375.547.000	375.547.000
Beban Penyusutan Kendaraan	123.858.750	123.858.750
Beban Penyusutan Peralatan	175.000.000	175.000.000
Beban Investasi		
Investasi SDM dan Sertifikasi	1.261.610.000	1.200.070.000
Investasi Sarana	1.449.140.000	1.427.670.000
Investasi Prasarana	3.552.160.000	3.489.660.000
Jumlah Beban - Tanpa Pembatasan	**20.531.385.750**	**20.193.355.750**
Dengan Pembatasan		
Beban Operasional		
- Penyelenggaraan Penelitian	908.720.000	862.700.000
- Penyelenggaraan PKM	594.570.000	538.590.000
Jumlah Beban - Dengan Pembatasan	**1.503.290.000**	**1.401.290.000**

E. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KOMPARATIF DAN PENERAPAN AWAL

1. Latar Belakang

   Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding sudah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

2. Dampak Terhadap Laporan Keuangan

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyelarasan kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

Perubahan kebijakan akuntansi dari SAK ETAP ke SAK EP yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2025 sesuai dengan Surat Keputusan Nomor : 04/STIEWW/SK/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024 yang kemudian dilakukan penyesuaian terhadap SOP terkait Kebijakan Akuntansi. Hal tersebut dilakukan demi perbaikan yang disesuaikan dengan standar akuntansi terbaru yang akan digunakan.

3. Awal Penerapan

Pada awal penerapan, Entitas tidak mengubah secara retrospektif di karenakan Entitas menghadapi kondisi tidak praktis untuk penerapan retrospektif. Entitas menerapkan kebijakan akuntansi baru untuk jumlah tercatat aset dan liabilitas yaitu, Entitas mengungkapkan mengenai informasi ketidakpraktisan tersebut dalam laporan keuangan, yaitu tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP.

Kondisi praktis atau tidak praktis tersebut ditentukan oleh masing-masing Entitas. Kondisi tidak praktis yaitu ketika Entitas tidak dapat menerapkan suatu persyaratan pada SAK EP setelah melakukan segala upaya yang wajar untuk melakukannya.

